

## **PERAN KADIN KALIMANTAN TIMUR SEBAGAI DIPLOMAT KOMERSIAL**

### **INTISARI**

Tujuan terpenting dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan peran Kadin Kalimantan Timur sebagai diplomat komersial (perdagangan), yang merupakan perkembangan diplomasi kearah yang multi-jalur (*multi-track diplomacy*) dan pada saat yang bersamaan juga berupaya memahami kontribusi rezim internasional terhadap Kadin Kalimantan Timur didalam hubungannya dengan pihak dari luar negeri, baik itu secara bilateral (Sosek-Malindo), kawasan (BIMP-EAGA) dan global (ACTIVE/Uni Eropa). Lebih lanjut penelitian ini juga mencoba untuk menganalisis kontribusi rezim kerjasama yang dilakukan oleh Kadin Kalimantan Timur dalam menciptakan pertumbuhan ekonomi, perbaikan infrastruktur dan peningkatan perdagangan internasional di Kalimantan Timur.

Untuk menjelaskan problematika yang menjadi fokus dalam penelitian ini maka dibutuhkan penggunaan teori diplomasi multi-jalur (*multi-track diplomacy/track-three diplomacy*), teori diplomat komersial (*commercial diplomat*) dan teori rezim internasional. Teori diplomasi multi-jalur dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menjelaskan peranan Kadin Kalimantan Timur dikancah internasional. Sedangkan teori *commercial diplomat* digunakan untuk mengukur sejauh mana Kadin Kalimantan Timur menjadikan dirinya berperan sebagai diplomat perdagangan untuk kepentingan didalam negeri, serta difungsikan untuk menganalisis prosedur/mekanisme dan strategi pengelolaan dan tantangan yang dihadapi. Sedangkan teori rezim internasional digunakan untuk memahami ruang lingkup yang memperkuat status Kadin Kalimantan Timur didalam proses hubungan internasional. Secara metodologi penelitian lapangan ini menggunakan teknik analisis data kualitatif. Sementara teknik pengumpulan datanya melalui metode wawancara mendalam untuk data primer dan studi kepustakaan untuk data sekunder.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran Kadin Kalimantan Timur telah berhasil menciptakan beberapa kemajuan dalam peranannya sebagai diplomat perdagangan. Walau keberhasilannya belumlah begitu besar dan masih memiliki beberapa hambatan. Adapun keberhasilan tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain: peran aktif Kadin Kaltim didalam proses pengambilan kebijakan di level antar negara, keikutsertaan Kadin didalam kegiatan promosi dan sosialisasi aturan dan potensi ekonomi domestik, serta peran pengusaha dibawah koordinasi Kadin yang giat didalam *action will*. Adapun hambatan antara lain: keterbatasan wewenang aktor, faktor kepentingan, tidak mengikatnya kesepakatan, serta belum kompaknya strategi dan aksi antar aktor dilapangan.

Kata-kata kunci: Diplomat Komersial, Kadin, Rezim, Perdagangan Internasional.

## **ROLE OF EAST KALIMANTAN CHAMBER OF COMMERCE AS COMMERCIAL DIPLOMAT**

### **ABSTRACT**

*The most important objective of this study was to elucidate the role of the Chamber of Commerce of East Kalimantan as a diplomat commercial (trading), which is the development of diplomacy towards a multi-path (multi-track diplomacy) and at the same time seeks to understand the contribution of the international regime according to the Chamber of Commerce of East Kalimantan in its relations with foreign parties, either bilaterally (Sosek-Malindo), regionally (BIMP-EAGA) and globally (ACTIVE/EU). Furthermore, this study also tries to analyze the contribution regime of international cooperation conducted by the Chamber of Commerce of East Kalimantan in creating economic growth, infrastructure improvements and increase international trade in East Kalimantan.*

*To explain the main problems of this research, it is necessary to use the theory of multi-track diplomacy (track-three diplomacy), the theory of commercial diplomats and the theory of international regimes. The theory of multi-track diplomacy in this study is intended to clarify the role of the Chamber of Commerce of East Kalimantan in the international arena. While commercial diplomat theory is used to measure the contribution the Chamber of Commerce of East Kalimantan to make itself as a trade diplomat's for serving national interest, as well as enabled to analyze procedures/mechanisms and management strategies and the challenges be faced. While international regimes theory is used to understand the scope of which strengthen the status of the Chamber of Commerce of East Kalimantan in the process of international relations. In this field of research methodology using qualitative data analysis techniques. While data collection techniques through in-depth interviews for primary data and library research for secondary data.*

*The results showed that the role of the Chamber of Commerce of East Kalimantan has managed to create some progress in its role as a trade diplomat. Despite its success has not been so great and still has some obstacles. The success was due to several factors, among others: the active role of the Chamber of Commerce of East Kalimantan in the policy-making process at the level of inter-state, Kadin's participation in the promotion and dissemination of rules and the potential of the domestic economy, as well as the role of businessmen under the coordination of the Chamber of Commerce who are active in action. The barriers include: limited authority actors, factor of interests, not legally-binding procedures, and incohesive strategy and action between actors in implementation.*

*Keywords: Diplomat Commercial, International Trade, Kadin, Regime.*